

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL:
PRELIMINARY REVIEW UNTUK MENETAPKAN
CRITICAL AREA/CRITICAL PROBLEM
(STUDI KASUS PADA CV 57)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Lily Kartawirawan
2015130119**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**OPERATIONAL REVIEW:
PRELIMINARY REVIEW TO DETERMINE
CRITICAL AREA/CRITICAL PROBLEM
(CASE STUDY AT CV 57)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By:
Lily Kartawirawan
2015130119**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

A



SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL:
PRELIMINARY REVIEW UNTUK MENETAPKAN
CRITICAL AREA/CRITICAL PROBLEM
(STUDI KASUS PADA CV 57)**

Oleh:

**Lily Kartawirawan
2015130119**

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Lily Kartawirawan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Agustus 1997
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015130119
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional: *Preliminary Review* untuk Menetapkan *Critical Area/Critical Problem*
(Studi Kasus Pada CV 57)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 14 Januari 2019

Pembuat pernyataan: Lily Kartawirawan



(Lily Kartawirawan)

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara berkembang yang aktivitas bisnisnya didominasi oleh Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) tentu ingin agar perekonomian UMKM dapat bertumbuh. Supaya dapat bertumbuh, perusahaan perlu memiliki *competitive advantage*. Perusahaan dapat memiliki *competitive advantage* apabila perusahaan telah melakukan aktivitasnya secara efektif, efisien, dan ekonomis. Dalam melakukan aktivitas secara efektif, efisien, dan ekonomis, perusahaan perlu melakukan pengambilan keputusan secara tepat dari berbagai aspek, seperti pemanfaatan *information technology* (IT), implementasi akuntansi keuangan, akuntansi biaya, perpajakan, tata kelola perusahaan, dan *internal control*. Dengan melakukan pemeriksaan operasional terhadap berbagai aspek, *critical area/critical problem* perusahaan dapat diketahui sehingga perusahaan dapat segera melakukan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan menjadi efektif, efisien, dan ekonomis.

Pemeriksaan operasional adalah proses analisis operasi dan aktivitas internal untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan yang lebih baik demi mencapai perkembangan yang berkelanjutan. Untuk mempermudah aktivitas perusahaan, perusahaan perlu memanfaatkan perkembangan IT. Dalam memastikan *going concern* perusahaan, diperlukan evaluasi atas kinerja keuangan yang dapat terlihat dari laporan keuangan perusahaan. Perusahaan juga memerlukan laba semaksimal mungkin dengan cara menetapkan harga pokok penjualan secara akurat sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual dengan tepat dan memperoleh laba seperti yang diharapkan perusahaan. Perusahaan juga perlu melaksanakan tanggungjawabnya kepada negara dalam hal perpajakan. Asas-asas tata kelola perusahaan juga perlu diterapkan oleh perusahaan. Selain itu, dalam menghadapi risiko-risiko yang ada, perusahaan perlu memiliki *internal control* yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan terhadap aspek-aspek tersebut dalam penentuan *critical area/critical problem* perusahaan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *descriptive study*. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu hasil wawancara dan data sekunder, yaitu data atau dokumen yang diperoleh dari perusahaan, buku, teori, jurnal, dan Undang-Undang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan yang dilakukan dengan wawancara serta studi kepustakaan yang dilakukan dengan menggunakan teori dari buku-buku yang telah dipilih dan sesuai dengan topik penelitian untuk dapat menjadi landasan teori bagi penelitian. Objek penelitian adalah CV 57 yang bergerak di industri *fashion*.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa CV 57 telah memanfaatkan IT dengan cara menggunakan program yang dibeli dari pihak *outsource* sehingga pencatatan seluruh transaksi dan aktivitas perusahaan menjadi lebih efisien. Perusahaan juga telah membuat laporan keuangan secara lengkap sehingga informasi yang disediakan memadai untuk pengambilan keputusan. Dalam penetapan harga pokok penjualan, perusahaan belum membebankan biaya produksi tidak langsung. Perusahaan telah memiliki konsultan pajak untuk membantu pengelolaan perpajakan CV 57, akan tetapi masih terdapat pajak penghasilan yang belum dibayar. Perusahaan telah menerapkan asas-asas tata kelola perusahaan dengan memadai. Dalam implementasi *internal control*, terdapat pegawai yang melakukan fungsi *custody* sekaligus *recording* serta tidak dilakukan *independent check*. Berdasarkan analisis risiko terhadap masing-masing aspek, dapat disimpulkan bahwa *critical problem* yang terdapat di CV 57 terletak pada aspek akuntansi biaya karena menetapkan harga pokok penjualan yang terlalu rendah yang menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan tidak maksimal. Agar harga jual yang ditetapkan akurat, maka perusahaan perlu membebankan biaya produksi tidak langsung, diantaranya biaya plastik yang digunakan untuk *packing*, biaya gaji pegawai *packing*, biaya penyusutan ruang *packing* dan biaya listrik ruang *packing*.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, *critical area/critical problem*, akuntansi biaya

ABSTRACT

Indonesia, a developing country with business activities which are dominated by Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs), certainly wants the MSMEs to grow. In order to grow, companies need to have a competitive advantage. Companies can have competitive advantages if the company has carried out its activities effectively, efficiently and economically. In conducting activities effectively, efficiently and economically, companies need to make appropriate decision in various aspects, such as the utilization of information technology (IT), implementation of financial accounting, cost accounting, taxation, corporate governance, and internal control. By conducting operational review on various aspects, the company's critical area/critical problems can be identified so the company can immediately make improvements and have activities carried out effectively, efficiently and economically.

Operational review is the process of analyzing operations and internal activities to identify areas for better improvement in achieving sustainable development. Along with the development of the times, IT development can be used by companies to facilitate company activities. In ensuring the company's going concern, an evaluation of financial performance can be seen from the company's financial statements. The company also needs maximum profit by setting the cost of goods sold accurately so that the company can set the selling price appropriately and obtain profits as expected. The company also needs to carry out its responsibilities to the government in terms of taxation. The principles of corporate governance also need to be applied by the company. In addition, to deal with risks, companies need to have adequate internal control. Therefore, it is necessary to examine these aspects in determining the company's critical area/critical problem.

This study was conducted using the descriptive study method. The data sources used are primary data, which are the results of interviews and secondary data, which are the data or documents obtained from company, books, theories, journals, and laws. Data collection techniques used are field studies conducted with interviews and literature studies conducted using theories from books that have been selected and in accordance with research topics to be able to become the theoretical basis for research. The object of research is CV 57 which is engaged in the fashion industry.

Based on the interviews, CV 57 has used IT by using program which is purchased from outsourced parties so that the recording of all company transactions and activities become more efficient. The company has also made complete financial reports so the information provided is adequate for decision-making. In determining the cost of goods sold, the company has not charged indirect production costs. The company has a tax consultant to assist in the management of CV 57's taxation, but there are still unpaid income taxes. The company has implemented the principles of corporate governance adequately. In the implementation of internal control, there are employees who perform custody functions as well as recording functions and haven't done independent check. Based on the risk analysis of each aspect, it can be concluded that the critical problem in the CV 57 lies in the cost accounting aspect because it sets the cost of goods sold too low which causes the company's profits to be not optimal. In order for the selling price to be accurate, the company needs to impose indirect production costs, including the cost of plastic used for packing, the cost of employee salary packing, depreciation costs for packing room and electricity costs for packing room.

Keywords: operational review, critical area/critical problem, cost accounting

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis diberi kesempatan untuk menyusun skripsi ini dan dapat menyelesaikannya dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional: *Preliminary Review* untuk Menetapkan *Critical Area/Critical Problem* (Studi Kasus pada CV 57)” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi, mami, dan cici yang selalu memberi dukungan dalam hal moral maupun materiil sejak awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan. Terima kasih untuk doa, kasih sayang, dan perhatian yang telah papi, mami, dan cici berikan.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
4. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar, berbagi ilmu, dan mendidik penulis.
5. Ibu Yu Santi Lisandy dan Henry Samuel selaku direktur dan wakil direktur CV 57 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di CV 57 dan dengan baik hati memberikan informasi yang diperlukan penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Devi Wijaya, Erlyn Santoso, Jeanetta Queeny, Theresia Octa, dan Valencia selaku teman baik penulis yang selalu dapat menghibur penulis baik dengan perkataan maupun tingkahlaku, selalu berbagi cerita dan membantu penulis selama perkuliahan. Terima kasih untuk dukungan teman-teman selama ini yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.

7. Chrystina Tiffany, Claudia Christy, Delaura Arni, Ferrent Angeline, Gabriella Nathalia, Jessica, Katarina Isabelle, Nathalia Teja, Oktaviani Teresa, Stephany Erica, Sharon Chrystabelle, dan Vina Satopoh selaku teman-teman yang telah memberi kenangan-kenangan indah dan menyenangkan bagi penulis selama masa perkuliahan.
8. Jonathan Setiadi, Alvin Julius, Rendi Kurniawan, Johan Yosuardi, Jan Albert, Enrico Wijaya, Hans Chandra, dan Patrick Armando selaku teman-teman yang telah membantu penulis dan berbagi cerita selama perkuliahan.
9. Elisabeth Tamara, Olivia, Melissa Fedora, Levina Maria, Michelle Rosiana, Stanley Moniaga selaku teman-teman yang telah membantu serta mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Tim lomba 2015 yang telah bersama-sama berjuang dan berbagi pengalaman dalam mengikuti perlombaan akuntansi.
11. Ring 1 Semi-Annual Event 2016/2017 atas kesempatan berorganisasi dan kerjasama dalam menyukseskan acara Semi-Annual Event ini.
12. Ci Cindy Witama, Ko Michael, serta Ko Abel Thea. Terimakasih atas bimbingan, nasihat, masukan, serta bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Ci Stefanie Anggraeni, Desi Karolin, Evelyn Ovani, Jessica Claresta, Joanne Andrea, Livia Anjaneth, Michelle Suryadibrata, Natasha Indrani, Natasha Valentina, dan Xena Gunawan selaku teman-teman HOME yang telah memberi banyak kenangan indah dan selalu mendukung dalam doa.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Bandung, Januari 2019

Lily Kartawirawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pemeriksaan Operasional	8
2.1.1. Jenis-jenis Pemeriksaan	8
2.1.2. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis	8
2.2. <i>Information Technology</i> (IT)	9
2.3. Akuntansi Keuangan	10
2.4. Akuntansi Biaya	11
2.4.1. Pengertian Biaya	11
2.4.2. Klasifikasi Biaya	12
2.4.3. Alokasi Biaya	12
2.5. Perpajakan	13
2.5.1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	13
2.5.2. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21	14
2.5.3. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23	15
2.5.4. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4(2) Final	16
2.5.5. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25	17
2.6. Tata Kelola Perusahaan	18

2.6.1.	<i>Transparency</i> (Transparansi).....	18
2.6.2.	<i>Accountability</i> (Akuntabilitas).....	19
2.6.3.	<i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab).....	20
2.6.4.	<i>Independency</i> (Independensi).....	20
2.6.5.	<i>Fairness</i> (Kewajaran dan Kesetaraan).....	21
2.7.	<i>Internal Control</i>	21
2.7.1.	Fungsi <i>Internal Control</i>	22
2.7.2.	COSO's <i>Enterprise Risk Management (ERM) Framework</i> ...	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		28
3.1.	Metode Penelitian	28
3.1.1.	Sumber Data	28
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data.....	29
3.1.4.	Kerangka Penelitian.....	30
3.2.	Objek Penelitian.....	33
3.2.1.	Gambaran Umum Perusahaan	33
3.2.2.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	33
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan Perusahaan.....	35
3.2.4.	Gambaran Umum Proses Operasi Perusahaan	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1.	Penerapan <i>Information Technology (IT)</i> pada CV 57	38
4.1.1.	Fitur Pembelian dalam Aplikasi IT di CV 57	39
4.1.2.	Fitur Produksi dalam Aplikasi IT di CV 57	42
4.1.3.	Fitur Penjualan dalam Aplikasi IT di CV 57	48
4.1.4.	Fitur Gudang dalam Aplikasi IT di CV 57	51
4.1.5.	<i>Conditions, Criteria, Cause, Effect, Recommendation</i> Terkait Pemanfaatan IT di CV 57	54
4.2.	Implementasi Akuntansi Keuangan di CV 57	56
4.2.1.	Laporan Pembelian di CV 57	56
4.2.2.	Laporan Utang di CV 57	57
4.2.3.	Laporan Stok Bahan Baku di CV 57	58
4.2.4.	Laporan Penjualan di CV 57	59

4.2.5.	Laporan Piutang di CV 57	60
4.2.6.	Laporan Stok Barang Jadi di CV 57	62
4.2.7.	Laporan Kas Kecil di CV 57	63
4.2.8.	<i>Condition, Criteria, Cause, Effect, Recommendation</i> Terkait Implementasi Akuntansi Keuangan di CV 57	64
4.3.	Implementasi Akuntansi Biaya di CV 57	66
4.3.1.	Perhitungan Biaya Bahan Baku di CV 57	67
4.3.2.	Perhitungan Biaya Jahit di CV 57	67
4.3.3.	<i>Condition, Criteria, Cause, Effect, Recommendation</i> Terkait Implementasi Akuntansi Biaya di CV 57	68
4.4.	Implementasi Perpajakan di CV 57	69
4.4.1.	Pengelolaan PPN	70
4.4.2.	Pengelolaan PPh Pasal 21	70
4.4.3.	Pengelolaan PPh Pasal 23	71
4.4.4.	Pengelolaan PPh Pasal 4(2) Final atau Pasal 25	72
4.4.5.	<i>Condition, Criteria, Cause, Effect, Recommendation</i> Terkait Implementasi Perpajakan di CV 57	72
4.5.	Implementasi Tata Kelola Perusahaan di CV 57	74
4.5.1.	Implementasi Asas <i>Transparency</i> (Transparansi)	74
4.5.2.	Implementasi Asas <i>Accountability</i> (Akuntabilitas)	75
4.5.3.	Implementasi Asas <i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab)	76
4.5.4.	Implementasi Asas <i>Independency</i> (Independensi)	78
4.5.5.	Implementasi Asas <i>Fairness</i> (Kewajaran dan Kesetaraan)	78
4.5.6.	Pembahasan	79
4.5.7.	<i>Condition, Criteria, Cause, Effect, Recommendation</i> Terkait Implementasi Tata Kelola Perusahaan di CV 57	84
4.6.	Implementasi <i>Internal Control</i> di CV 57	87
4.6.1.	<i>The Internal Environment</i>	87
4.6.2.	<i>Objective Setting</i>	88
4.6.3.	<i>Event Identification</i>	89
4.6.4.	<i>Risk Assessment</i>	89
4.6.5.	<i>Risk Response</i>	89

4.6.6.	<i>Control Activities</i>	89
4.6.7.	<i>Information and Communication</i>	93
4.6.8.	<i>Monitoring</i>	93
4.6.9.	<i>Condition, Criteria, Cause, Effect, Recommendation</i> Terkait Implementasi <i>Internal Control</i> di CV 57	94
4.7.	Rangkuman Kelebihan dan Kelemahan masing-masing Aspek	98
4.8.	Penentuan <i>Critical Area/Critical Problem</i> di CV 57.....	100
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		110
5.1.	Kesimpulan	110
5.2.	Saran	113

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Laporan Piutang	60
Tabel 4.2. Laporan Kas Kecil	63
Tabel 4.3. Perhitungan Rata-rata Asas <i>Transparency</i> di CV 57	80
Tabel 4.4. Perhitungan Rata-rata Asas <i>Accountability</i> di CV 57	81
Tabel 4.5. Perhitungan Rata-rata Asas <i>Responsibility</i> di CV 57	81
Tabel 4.6. Perhitungan Rata-rata Asas <i>Independency</i> di CV 57	82
Tabel 4.7. Perhitungan Rata-rata Asas <i>Fairness</i> di CV 57	82
Tabel 4.8. Rangkuman Kelebihan dan Kelemahan Masing-masing Aspek	98
Tabel 4.9. Tabel Risiko	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1.	Kerangka Penelitian.....	32
Gambar 3.2.	Struktur Organisasi CV 57.....	34
Gambar 4.1.	Tampilan Awal Program Komputer.....	39
Gambar 4.2.	Laporan Pembelian.....	40
Gambar 4.3.	Laporan Pembayaran.....	41
Gambar 4.4.	Laporan Utang.....	42
Gambar 4.5.	<i>Work Order</i>	43
Gambar 4.6.	<i>Delivery Order</i>	44
Gambar 4.7.	Nota Terima Barang Produksi.....	45
Gambar 4.8.	Rekap Pembayaran.....	46
Gambar 4.9.	Laporan Produksi.....	47
Gambar 4.10.	Laporan Pembayaran Produksi.....	47
Gambar 4.11.	Nota Penjualan.....	48
Gambar 4.12.	Nota Terima Pembayaran.....	49
Gambar 4.13.	Laporan Penjualan.....	50
Gambar 4.14.	Laporan Stok Barang Jadi.....	51
Gambar 4.15.	Pengeluaran Barang.....	52
Gambar 4.16.	Penerimaan Barang.....	53
Gambar 4.17.	Laporan Stok Bahan Baku.....	54
Gambar 4.18.	Laporan Pembelian Harian.....	57
Gambar 4.19.	Laporan Utang Terhadap <i>Supplier X</i>	58
Gambar 4.20.	Laporan Stok Bahan Baku Kategori <i>Chiffon Polos</i>	59
Gambar 4.21.	Laporan Penjualan Harian.....	60
Gambar 4.22.	Laporan Stok Barang Jadi Departemen Manset Badan.....	62
Gambar 4.23.	Bukti Penerimaan Pembayaran PPN.....	70
Gambar 4.24.	Bukti Penerimaan Pemotongan PPh Pasal 23.....	71
Gambar 4.25.	Hasil Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Total <i>Score</i> dari Asas GCG.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Direktur
- Lampiran 2. Rekomendasi Laporan Keuangan
- Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Tata Kelola Perusahaan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai negara berkembang tentu ingin agar perekonomian dapat bertumbuh menjadi lebih baik. Hal ini dapat tercipta dengan cara memajukan usaha-usaha yang ada di Indonesia. Berdasarkan data statistik, 99% aktivitas bisnis di Indonesia dikuasai oleh UMKM (Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah) dan sektor produktif UMKM dapat berkontribusi 60,6 persen terhadap PDB Indonesia.¹ Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk memajukan perekonomian Indonesia, UMKM perlu berkembang. Untuk dapat berkembang, UMKM harus memiliki *competitive advantage*. *Competitive advantage* dapat dimiliki perusahaan apabila aktivitas-aktivitas perusahaan telah efektif, efisien, dan ekonomis.

Aktivitas perusahaan memiliki ruang lingkup yang luas. Dalam lingkungan internal perusahaan, terdapat beberapa aktivitas yang secara umum dilakukan, yaitu aktivitas penjualan, pembelian, produksi, dan penggajian pegawai. Namun jika dilihat secara lebih luas, aktivitas yang dilakukan perusahaan tidak dibatasi pada keempat aktivitas tersebut. Perusahaan juga perlu memerhatikan regulasi yang dibuat oleh pemerintah terkait masalah perpajakan dan tata kelola perusahaan agar perusahaan dapat terus berkembang.

Perusahaan yang tidak melakukan aktivitasnya secara efektif, efisien, dan ekonomis akan menghasilkan informasi yang tidak tepat dalam pengambilan keputusan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan perusahaan sulit untuk berkembang dan memiliki *competitive advantage*. Oleh karena itu, pemeriksaan operasional perlu dilakukan untuk mengetahui area utama yang menjadi masalah bagi perusahaan sehingga dapat segera diperbaiki. Dalam menentukan area yang bermasalah di perusahaan, perlu dilakukan pemeriksaan atas berbagai aspek yang mempengaruhi aktivitas perusahaan.

Industri *fashion* adalah salah satu industri yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Kementerian Perindustrian terus mendorong industri *fashion*

¹Putri Syifa Nurfadilah, "UMKM Mampu Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi", diakses dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/10/200246326/umkm-mampu-dongkrak-pertumbuhan-ekonomi>, pada tanggal 31 Agustus 2018 pukul 11.30

semakin berperan penting dalam perekonomian nasional. Industri yang termasuk salah satu dari 16 kelompok industri kreatif tersebut menyumbang kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 3,76 persen pada 2017. Pada periode tersebut, ekspor industri *fashion* mencapai USD13,29 miliar atau meningkat 8,7 persen dari tahun sebelumnya.² Salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang *fashion* yaitu CV 57.

CV 57 adalah sebuah perusahaan yang memproduksi gamis, seperti *bergo*, *ciput*, kerudung, *prames*, selendang, dan sebagainya. CV 57 melakukan kegiatan operasinya di Jalan Karapitan No. 76, Bandung. Gamis yang diproduksi tersebut dijual secara ecer maupun grosir terhadap pedagang-pedagang lokal. Dalam proses produksi gamis, CV 57 menggunakan jasa *makloon*. CV 57 melakukan produksi gamis sesuai pesanan yang ada. Agar aktivitas CV 57 berjalan secara efektif, efisien, dan ekonomis, perusahaan perlu melakukan pengambilan keputusan secara tepat. CV 57 memerlukan informasi dari berbagai aspek, seperti pemanfaatan *information technology* (IT), implementasi akuntansi keuangan, akuntansi biaya, perpajakan, tata kelola perusahaan, dan *internal control* untuk dapat melakukan pengambilan keputusan atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan. Dengan melakukan pemeriksaan operasional terhadap berbagai aspek tersebut, area yang menjadi masalah utama di CV 57 dapat diketahui. Penelitian ini dilakukan sebagai penelitian pendahuluan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut atas area yang bermasalah di CV 57.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan yang akan dianalisis, diuji, dan dijawab dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemanfaatan IT di CV 57?
2. Bagaimana implementasi akuntansi keuangan di CV 57?
3. Bagaimana implementasi akuntansi biaya di CV 57?
4. Bagaimana implementasi perpajakan di CV 57?

² Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, "Perluas Pasar Industri Fesyen Dalam Negeri Lewat Indonesia Fashion Week 2018", diakses dari <http://www.kemenperin.go.id/artikel/19010/Perluas-Pasar-Industri-Fesyen-Dalam-Negeri-Lewat-Indonesia-Fashion-Week-2018>, pada tanggal 6 September 2018 pukul 10.50

5. Bagaimana implementasi tata kelola perusahaan di CV 57?
6. Bagaimana implementasi *internal control* yang ada di CV 57?
7. Apa *critical area/critical problem* yang terdapat di CV 57?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut ini akan diuraikan hasil pokok yang ingin diperoleh setelah permasalahan dijawab dan diselesaikan dalam penelitian, yaitu:

1. Mengetahui pemanfaatan IT di CV 57.
2. Mengetahui implementasi akuntansi keuangan di CV 57.
3. Mengetahui implementasi akuntansi biaya di CV 57.
4. Mengetahui implementasi perpajakan di CV 57.
5. Mengetahui implementasi tata kelola perusahaan di CV 57.
6. Mengetahui implementasi *internal control* yang ada di CV 57.
7. Mengetahui *critical area/critical problem* yang terdapat di CV 57.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi kegunaan bagi berbagai pihak berikut.

1. Perusahaan

Melalui hasil penelitian, perusahaan diharapkan dapat memahami masalah-masalah yang terjadi di perusahaan. Dengan memahami masalah yang ada, perusahaan dapat lebih fokus untuk melakukan perbaikan di area yang bermasalah tersebut. Perusahaan juga diharapkan dapat menggunakan rekomendasi yang diberikan untuk dapat memperbaiki proses operasi menjadi lebih baik sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan secara tepat.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan kepada peneliti terkait kegiatan operasi perusahaan *fashion*. Selain itu, peneliti juga belajar bagaimana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh untuk diaplikasikan ke perusahaan, serta mengasah kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan pihak lain yang terlibat.

3. Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi wawasan tambahan kepada para pembaca mengenai pemeriksaan operasional, dan menjadi referensi tambahan bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis maupun penelitian berikutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Di dunia bisnis yang selalu bertumbuh seiring dengan perkembangan zaman, persaingan usaha menjadi semakin ketat. Begitupula bagi UMKM yang menguasai 99% aktivitas bisnis di Indonesia. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan UMKM bersaing secara ketat untuk dapat menjadi unggul. Oleh karena itu, untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus memiliki *competitive advantage*. *Competitive advantage* adalah keunggulan dari pesaing yang didapat dengan cara memberikan nilai yang lebih besar kepada pelanggan, misalnya melalui harga yang lebih murah atau manfaat yang lebih tinggi (Kotler & Keller, 2012:234). *Competitive advantage* dapat diperoleh perusahaan apabila perusahaan telah terlebih dahulu melakukan aktivitasnya secara efektif, efisien, dan ekonomis. Oleh karena itu, perusahaan harus mengevaluasi aktivitas yang ada di dalam perusahaan. Pemeriksaan operasional dapat dijadikan sebagai alat evaluasi terhadap seluruh prosedur dan metode organisasi perusahaan, dalam tujuan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan (Arens, Elder, & Hogan, 2014:12).

Pemeriksaan operasional adalah proses analisis operasi dan aktivitas internal untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan yang lebih baik demi mencapai perkembangan yang berkelanjutan. Proses pemeriksaan operasional tersebut dilakukan dengan tujuan agar kegiatan-kegiatan dalam perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien (Reider, 2002:2). Pemeriksaan operasional dilakukan dengan tujuan untuk menilai kinerja, membandingkan, mengidentifikasi kesempatan untuk melakukan perbaikan, dan memberikan rekomendasi kepada perusahaan berdasarkan *best practice* (Reider, 2002:28). Dalam melakukan pemeriksaan operasional, penentuan *critical area* (CA) atau *critical problem* (CP) yang ada di perusahaan merupakan hal yang sangat penting. *Critical area* yaitu area yang menjadi potensi masalah bagi perusahaan, sementara *critical problem* yaitu masalah yang telah terjadi di perusahaan.

Dengan menemukan *critical area/critical problem* secara tepat, maka perbaikan yang dilakukan oleh perusahaan akan memberi dampak yang signifikan. Maka dari itu, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap berbagai aspek di perusahaan untuk mengetahui *critical area/critical problem* perusahaan secara tepat. Dalam penelitian ini, berbagai aspek yang akan dilakukan pemeriksaan antara lain mengenai pemanfaatan IT, implementasi akuntansi keuangan, akuntansi biaya, perpajakan, tata kelola perusahaan, dan *internal control* perusahaan.

Untuk dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keekonomisan aktivitas perusahaan, perusahaan perlu memanfaatkan perkembangan IT yang dapat mengurangi aktivitas *non-value added* perusahaan. Perusahaan juga perlu memantau kinerjanya seiring berjalannya waktu sehingga perusahaan dapat memastikan keberlangsungan hidupnya. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui kinerja keuangan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan *output* dari aktivitas akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang menyediakan informasi keuangan dan ekonomis untuk investor, kreditor, dan pihak eksternal perusahaan (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2013:29). Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan seluruh proses akuntansi keuangan telah dilakukan dengan tepat sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan dapat dijadikan alat dalam mengukur kinerja perusahaan.

Untuk dapat berkembang, perusahaan perlu menghasilkan laba secara optimal agar dapat melakukan ekspansi. Aktivitas penjualan merupakan aktivitas yang sangat penting karena merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Maka dari itu, perusahaan perlu menetapkan harga jual secara tepat agar laba yang diharapkan perusahaan dapat terealisasi. Untuk menetapkan harga jual secara tepat, perusahaan perlu menghitung harga pokok penjualan secara tepat dengan cara membebankan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi produk.

Perusahaan juga tidak hanya perlu bertanggungjawab atas kegiatan operasi perusahaan, tetapi juga perlu memenuhi tanggungjawabnya kepada pihak luar, antara lain dalam hal perpajakan. Pembayaran pajak merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan karena pajak merupakan sumber penerimaan negara. Bagi yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai peraturan, akan dikenai sanksi perpajakan

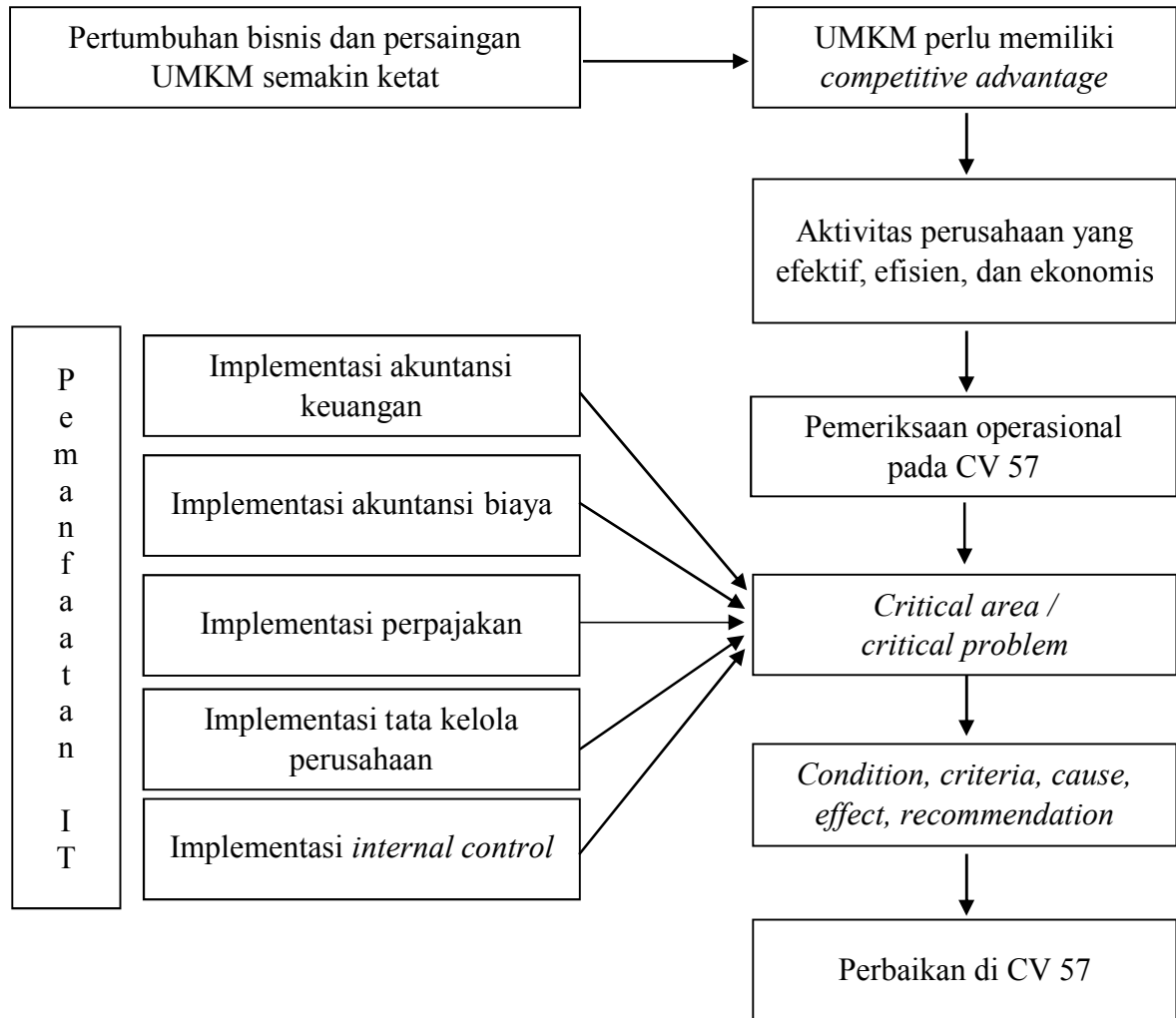
yang terdiri dari sanksi administrasi dan sanksi pidana. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami peraturan perpajakan dan melaksanakan tanggungjawabnya dalam hal perpajakan sesuai peraturan. Dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, yang biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG), terdapat lima asas yang harus diterapkan, yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*) (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006:5-7).

Seluruh aktivitas yang ada di perusahaan tidak lepas dari risiko. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki pengendalian yang baik dalam mengantisipasi risiko-risiko tersebut. *Internal control* adalah proses yang diimplementasikan untuk menyediakan *reasonable assurance* sehingga tujuan-tujuan *control* tercapai (Romney & Steinbart, 2018:204).

Dengan melakukan penelitian terhadap aspek pemanfaatan IT, implementasi akuntansi keuangan, akuntansi biaya, perpajakan, tata kelola perusahaan, dan *internal control*, maka *critical area/critical problem* di CV 57 dapat diketahui secara tepat sehingga perbaikan yang dilakukan akan memberi dampak yang signifikan bagi perusahaan. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian lebih lanjut terkait *critical area/critical problem* tersebut.

Untuk mendapatkan informasi mengenai aspek-aspek tersebut, dilakukan wawancara dengan pihak manajemen sebagai standar penilaian. Selain itu, dibutuhkan juga landasan teori untuk dapat menilai kesesuaian teori dengan praktik kerja yang ada. Area yang berpotensi menjadi masalah atau telah menjadi masalah di antara seluruh aspek yang diperiksa merupakan CA atau CP di CV 57. Dari masing-masing aspek, akan diberikan rekomendasi yang didasari oleh lima atribut (*condition, criteria, cause, effect, dan recommendation*). Kerangka pemikiran penelitian ini tercantum dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Dibuat oleh peneliti